



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan antara Koordinator Liputan, Koordinator Daerah, dan Produser sejajar. Untuk itu, alur koordinasi antara ketiganya saling berelasi. Produser akan berkoordinasi dengan Koordinator Liputan dan Daerah untuk mengkonfirmasi mengenai berita yang akan ditayangkan dalam program *news* KOMPAS TV.

Selama melakukan praktik magang di KOMPAS TV penulis ditempatkan sebagai asisten Koordinator Peliputan Daerah. Namun, ada kalanya penulis juga dijadwalkan untuk melakukan peliputan di lapangan sehingga banyak orang yang membimbing dan membantu penulis di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, khususnya tim koordinator daerah yakni Bimo Cahya, Mutie Ariyanti, Achmad Fajar Riyadi, Syahnanto Noerdin, dan Andre. Dalam melakukan tugas, para koordinator daerah akan bertugas sesuai dengan jadwal yang terdiri dari jadwal pagi 1, pagi, siang, malam. Oleh sebab itu, penulis akan didampingi dengan Korda yang sedang bertugas di jadwal tersebut.

Selain itu, penulis juga berhubungan dengan Produser dan *Production Assistant* (PA). Penulis terkadang membantu Korda untuk menawarkan kepada produser, berita daerah yang layak dimasukkan ke dalam *rundown* untuk Kompas Update. Slot Kompas Update memiliki peluang yang lebih besar bagi berita dari daerah karena sifatnya kebanyakan peristiwa, misalnya kejadian konflik, kebakaran, atau kecelakaan.

Penulis juga harus berkomunikasi dengan PA untuk memastikan visual berita sudah dirubah formatnya dengan baik dan masuk ke dalam folder *shared 5<sup>th</sup> floor* untuk kemudian diolah oleh editor gambar. Folder *shared 5<sup>th</sup> floor* merupakan

folder khusus yang dibuat untuk lantai 5 yang merupakan ruangan redaksi Kompas TV untuk menampung materi berita.

Disamping melakukan tugas di Koordinator Peliputan Daerah, penulis juga diberikan kesempatan untuk ikut terjun langsung dalam proses peliputan berita. Sebelum terjun ke lapangan, penulis berkoordinasi dengan Koordinator Liputan, yakni Zaki Amrullah, Irwansyah Lubis, Alida, Rully Novian, Abdul Rosyid, Berno, Aulia, dan Yopie untuk diikutsertakan dengan tim liputan yang terjadwal. Sama halnya dengan Koordinator daerah, sistem kerja Koordinator liputan juga bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Oleh karena itu, penulis akan meminta jadwal liputan kepada koordinator liputan yang sedang bertugas. Penulis biasanya diikutsertakan liputan reguler dan siang. Setelah itu, penulis meminta nomer telepon reporter untuk mengkonfirmasi keikutsertaan dengan tim di lapangan.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Sebagai asisten Koordinator Peliputan Daerah, berikut tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis, yakni:

1. Menuliskan listing berita daerah
2. Memeriksa *rundown* berita yang akan ditayangkan
3. Memantau berita daerah yang masuk
4. Memeriksa dan mengirim naskah
5. Memeriksa gambar dari daerah yang masuk
6. Mengunduh, *convert*, dan *share* gambar
7. Membantu memilih berita untuk ditayangkan
8. Mengkonfirmasi ke korda *on duty* soal naskah atau gambar
9. Mengecek gambar yang siap untuk diedit
10. Menawarkan berita kepada produser
11. Mengkonfirmasi gambar ke kontributor di lapangan

Sedangkan saat peliputan, penulis melakukan tugas sebagai berikut:

1. Meminta jadwal liputan terlebih dahulu
2. Melakukan riset tentang liputan yang akan dilakukan esok hari
3. Melakukan peliputan bersama tim liputan, yakni reporter dan juru kamera sesuai dengan yang sudah dikoordinasikan oleh korlip
4. Jika penulis ikut dengan seorang video journalist (VJ), penulis membantu untuk berperan sebagai reporter
5. Menulis naskah berita dari hasil liputan yang sudah didapat
6. Membantu tim liputan untuk mencari data di lapangan

Berikut rincian tentang pekerjaan penulis yang dirangkum tiap minggunya :

Tabel 3.1 Pekerjaan yang dilakukan per minggu

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
Satu	pengenalan bagian yang ada di <i>news</i>
	Pengenalan sistem kerja dan alat
	Memeriksa email dengan gambar yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> , dan <i>share</i> gambar
Dua	Mengecek email dengan gambar yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> , dan <i>share</i> gambar
	Liputan ke rumah Irman Gusman tentang keikutsertaannya di Konvensi Demokrat
	Liputan ke DPR mencari SOT anggota DPR tentang tanggapan konvensi Demokrat
Tiga	Mengecek email dengan gambar yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> , dan <i>share</i> gambar
	Liputan ke sekolah tentang kesiapannya dalam pelaksanaan kurikulum 2013
	Liputan ke Tanah Abang tentang relokasi pedagang
	Latihan membuat naskah
Empat	Mengecek email dengan gambar yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> ,

	dan share gambar
	Liputan ke perempatan jalan mencari pengemis
	Membantu menjadi reporter
Lima	Mengecek email dengan gambar yang masuk, mengunduh, convert, dan share gambar
	Liputan ke Balai Kota wawancara dengan BKD dan Wakil Gubernur
	Membantu menjadi reporter
	Latihan membuat naskah
Enam	Mengecek email dengan gambar yang masuk, mengunduh, convert, dan share gambar
	Membuat wrap berita
	Membantu share naskah di group <i>mailing list</i>
	Mencatat berita yang masuk di listing daerah
	Menawarkan berita pada produser
Tujuh	Mengecek email dengan gambar yang masuk, mengunduh, convert, dan share gambar
	Mengirimkan naskah ke mailing list
Delapan	Mengecek email, mengunduh, convert, dan share gambar
	mengecek naskah dan mengirim ke newsroom
	Liputan ke DPR kejar tanggapan Ketua BPK soal SKK Migas
	Membantu menjadi reporter dan menulis naskah
Sembilan	Mengecek email, mengunduh, convert, dan share gambar
	Liputan ke TMII kejar tanggapan Hatta Rajasa terkait pilpres 2014 dan konvensi Demokrat
	Membantu menjadi reporter
	Membantu proses live report
Sepuluh	Mengecek email, mengunduh, convert, dan share gambar
	Liputan ke KPK
	Membantu menjadi reporter dan latihan membuat naskah
Sebelas	Mengecek email, mengunduh, convert, dan share gambar

	Membantu Korlip untuk convert gambar
Dua belas	Mengecek email, mengunduh, convert, dan share gambar
	Liputan ke KPK
	Membantu menjadi reporter dan latihan membuat naskah
	Mengkonfirmasi kepada PA mengenai gambar
Tiga belas	Mengecek email, mengunduh, convert, dan share gambar
	menawarkan berita kepada produser
	mengecek naskah dan mengirim ke newsroom

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Tugas yang dilakukan

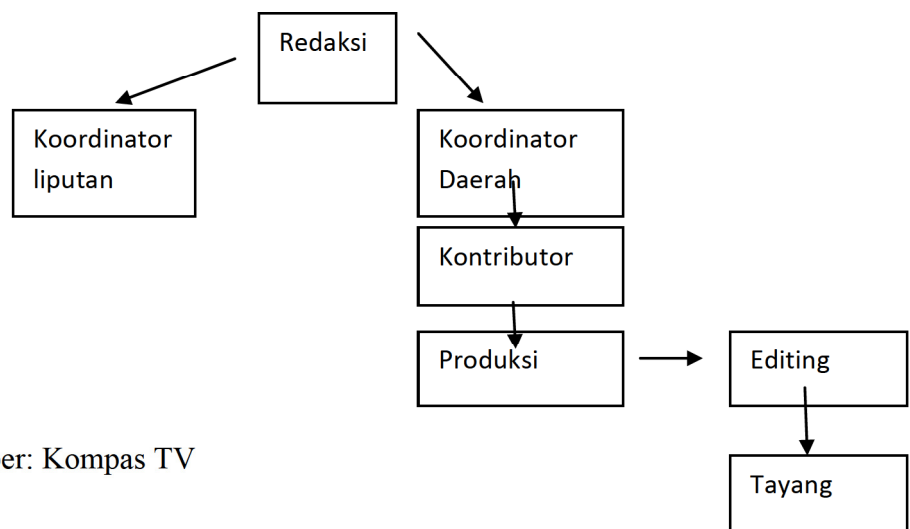
##### 3.3.1.1 Koordinator Daerah

Koordinator Daerah menjadi perpanjangan tangan redaksi kepada kontributor-kontributor yang ada di daerah. Korda kepanjangan dari Koordinator Daerah merupakan petugas *news department* yang bekerja mengoordinasikan liputan yang dilakukan koresponden, kontributor, dan kameramen di daerah dan atas perintah atau hasil koordinasi dengan produser pemberitaan untuk mendapatkan berita yang akan disiarkan (Latief dkk: 2013, 124).

Koordinator daerah yang mengawal berita daerah dari awal proses produksi sampai masuk proses editing dan tayang dalam siaran berita. Jika diibaratkan *design* produksi dari redaksi *news* Kompas TV seperti memasak makanan. Malam hari akan rapat untuk menentukan menu apa saja yang akan disajikan untuk esok hari. Setelah rapat tersebut, Korda dan Korlip yang bertanggung jawab untuk proses produksi di lapangan akan memberitahukan kepada kontributor, reporter, dan kameramen hasil rapat tersebut. Kontributor, reporter, VJ, dan kameramen akan membelanjakan kebutuhan untuk memasak tersebut. Bahan-bahan tersebut terdiri dari informasi-informasi yang dikumpulkan, kemudian dirangkai menjadi suatu cerita dalam bentuk naskah

berita, disertai dengan potongan gambar untuk memberi gambaran visual berdasarkan naskah yang ada. Oleh karena itu diperlukan riset dan komunikasi seperti diskusi terlebih dahulu antara reporter dengan kameramen sebelum terjun ke lapangan, sehingga kameramen dapat menyelaraskan informasi dalam bentuk visual.

Gambar 3.1 Design produksi Kompas TV



Sumber: Kompas TV

Proses membelanjakan materi itulah saat produksi berita. Setelah itu, kontributor akan menyerahkan hasil belanjaan kepada Korda yang kemudian diserahkan pada produser untuk diracik. Produser akan meracik untuk naskahnya, sedangkan untuk gambarnya akan dikoordinasikan dengan editor. Setelah semua tahap sudah dilalui baru siap untuk ditayangkan pada program-program berita Kompas TV.

Zettle (2009:4) membagi proses produksi siaran televisi terdapat tiga fase atau tahapan, yang terdiri dari:

1. Preproduction

Zettle menyebutkan bahwa terdapat dua tahap dalam fase preproduction. *Stage 1 consists of all the activities necessary to transform the basic idea into a workable concept or script. In stage 2 all the necessary*

*production details, such as location, crews, and the necessary equipment for a single-camera or multicamera production, are worked out* (Zettl, 2009: 4). Dalam proses preproduksi, seorang korda akan melakukan rapat bersama dengan redaksi yang lain, seperti eksekutif produser, produser, riset, manajer. Rapatnya terbagi menjadi rapat pagi untuk menentukan berita di program Kompas Siang, rapat menjelang siang untuk menentukan berita di Kompas Siang, rapat siang untuk menentukan berita di Kompas Petang, dan rapat malam untuk merancang sajian berita di Kompas Pagi. Begitu pun dengan Kompas TV, dalam rapat tersebut akan membahas sajian yang akan diberikan oleh redaksi Kompas TV kepada *audience*. Kompas TV akan membagi berita tersebut apakah akan diambil untuk daerah, Jabodetabek, atau keduanya. Hal ini ditujukan berita tidak menumpuk dan terjadi pemerataan penugasan, sehingga tidak semua kontributor meliput berita yang sama.

Dalam rapat malam adalah sumber semuanya berasal karena akan mendiskusikan rancangan topik-topik berita yang akan disajikan kepada audiencenya untuk keesokan harinya, dan begitu seterusnya. Setelah rapat, Korda akan menyebar hasil rapat kepada kontributor dan korlip di daerah melalui email, facebook grup kontributor, dan grup BBM (*Blackberry messenger*) sehingga semua akan langsung melihat proyeksi topik untuk keesokan hari. Setelah itu korlip daerah akan balik mengirimkan proyeksi dari daerah pengembangan topik yang telah dikirimkan korda dari rapat malam. Jadwal pengiriman proyeksi adalah sebelum dilaksanakannya rapat Kompas pagi, siang, dan petang.

Di Kompas TV Korda bukan hanya sebagai penghubung dengan daerah, bukan pula hanya bertugas mengirimkan proyeksi tapi lebih dari itu juga harus mampu untuk mengembangkan ide berita karena melihat kondisi di lapangan. Korda harus mampu mengarahkan kontributor pada angle-angle yang menarik. Untuk mengumpulkan informasi yang sah dan relevan, wartawan harus tahu apa yang menarik bagi pembacanya, apa dampak yang perlu diketahui karena itu harus menemukan tema cerita. Setelah itu wartawan



mencari aspek-aspek yang dramatik, luar biasa, dan unik yang membedakan peristiwa yang diliput dengan peristiwa lainnya yang serupa (Ishwara, 2011: 57). Untuk itu, komunikasi antara Korda dengan kontributor harus selalu terjalin. Alat komunikasi menjadi senjata yang juga harus selalu dipegang, Korda memiliki dua telepon seluler yang digunakan sebagai nomer *hotline* Korda.

## 2. Production

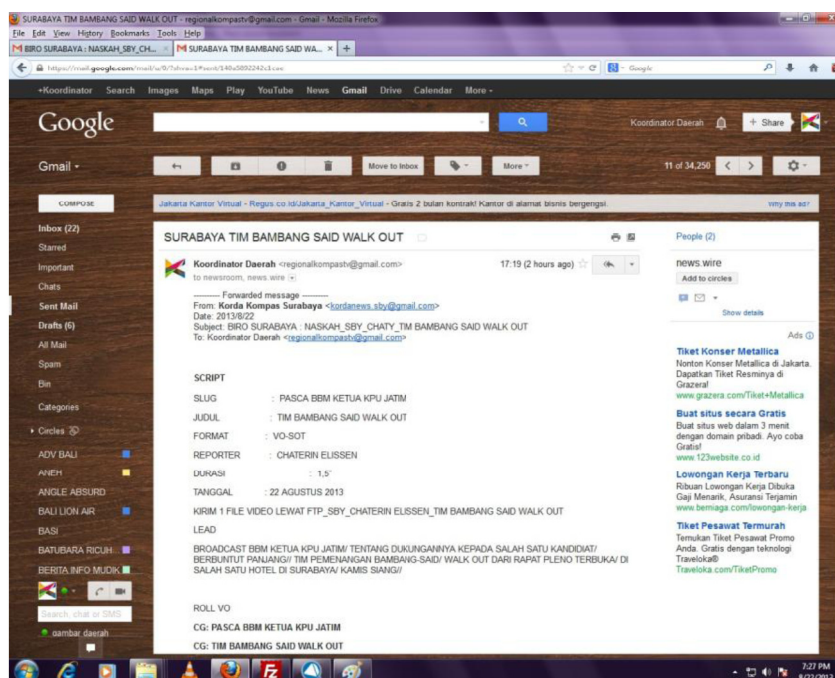
Zettl dalam bukunya menyebutkan bahwa yang termasuk dalam proses produksi adalah *as soon you open the studio doors for rehearsal or a video-recording session, or load a camcorder into the van for a field shoot* (2009: 4). Jika dalam ranah Korda, proses produksi terjadi saat kontributor-kontributor yang ada di daerah sedang melakukan peliputan di daerah. Kontributor sedang membelanjakan materi berita di lapangan untuk dibawa ke dapur redaksi. Kontributor dalam peliputan biasanya akan berfungsi sebagai VJ sehingga dia harus menjalankan tugas sebagai reporter dan juga sebagai kameramen yang mengambil gambar.

Seperti yang disebutkan di atas, komunikasi antara kontributor dengan Korda tidak boleh terputus. Korda akan terus memantau jalannya proses peliputan, sehingga mereka selalu tahu perkembangan keadaan peliputan di lapangan dan kendalanya. Setiap kontributor memiliki daerah peliputannya masing-masing. Seorang Korda harus mengetahui wilayah jangkauan peliputan kontributornya agar tidak terjadi penumpukkan penugasan.

Setelah liputan, kontributor selalu berkejaran dengan waktu *deadline*. Liputan-liputan kontributor daerah selalu ditunggu oleh Korda, mereka selalu memantau naskah-naskah yang masuk melalui alamat Gmail [regionalkompastv@gmail.com](mailto:regionalkompastv@gmail.com) sehingga jika ada yang belum mengirimkan naskah akan langsung ditelpon oleh Korda yang sedang bertugas.

Saat naskah dari daerah masuk ke email Korda regional, perlu dilakukan pengecekan dengan cara membaca naskah secara teliti untuk menghindari kesalahan yang membuat rancu berita. Jika terdapat kesalahan, misalnya kesalahan judul, waktu, bahasa dan lain-lain harus segera dikonfirmasi kepada pembuat naskah. Pengecekan naskah ini juga berfungsi untuk melihat apakah berita yang dikirimkan merupakan berita aktual, karena bisa saja berita kemarin yang baru dikirim atau dikirim kembali dikarenakan belum tayang.

Gambar 3.2 Gmail Koordinator Daerah Kompas TV

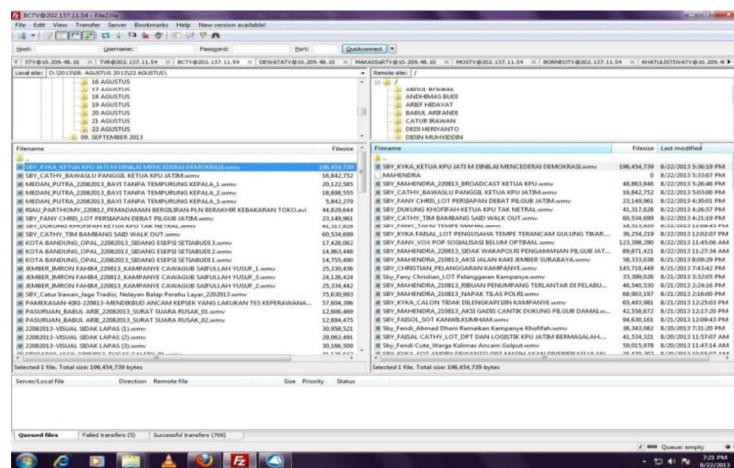


Sumber: Kompas TV

Setelah itu, naskah dikirimkan ke *mailing list* ([newsroom@kompas.tv](mailto:newsroom@kompas.tv)) dan ([newswire@kompas.tv](mailto:newswire@kompas.tv)) agar seluruh aktivitas berita yang masuk dapat diketahui oleh seluruh bagian di *newsroom*, khususnya bagi produser dapat memilih sendiri berita yang akan ditayangkan. Terkadang penulis ditugaskan untuk mengirim berita yang masuk di email Korda ke *mailing list*.

Untuk gambar di sinilah tugas dari asisten Korda dimulai. Penulis sebagai asisten Korda bertugas untuk selalu memantau gambar melalui Fillezilla sebuah *software* berjaningan yang ditujukan untuk mempermudah pengiriman gambar dari kontributor kepada Korda dan Korlip. Dalam Fillezilla ini disusun berdasarkan stasiun TV daerah yang memiliki kontributor, diantaranya ada MOSTV, STV, TVB, BCTV, DEWATA TV, MAKASSAR TV, BORNEO TV, KHATULISTIWA TV, RBTV.

Gambar 3.3 Software Fillezilla yang digunakan untuk pengiriman gambar



Sumber: Kompas TV

Sama halnya dengan naskah, gambar pun juga harus diperiksa agar tidak ada kesalahan dalam penyajiannya. Pengecekan meliputi: bisa diputar atau tidak video tersebut, kelengkapan materi, jumlah materi, kualitas gambar, dan kesesuaian gambar dengan naskah. Pengecekan dilakukan dengan berpatokan pada naskah yang dikirimkan.

Pada bagian bawah naskah akan dicantumkan pula *shotlist* gambar yang telah diambil oleh kameramen, sehingga akan mempermudah bagi asisten korda, editor, dan produser.

Asisten korda harus benar-benar teliti dalam memeriksa gambar, jangan sampai tertukar dengan gambar kemarin. Misalnya, liputan mengenai

meletusnya Gunung Sinabung akan ada banyak materi gambar yang dikirim kontributor sehingga harus dilihat mana gambar liputan terbaru.

Apabila menemukan kesalahan pada naskah dan gambar, asisten korda perlu mengkonfirmasi pada korda *on duty* sehingga dapat sesegera mungkin diproses.

Hal yang sering terjadi adalah kesalahan pada gambar, diantaranya:

- Gambar tidak dapat diputar sama sekali
- Gambar berhenti di tengah jalan
- Gambar kurang memadai
- Audio pada gambar tidak ada

Penulis juga diberi kewenangan untuk dapat langsung menghubungi kontributor yang mengirimkan gambar dan mengkonfirmasi secara langsung mengenai gambar yang dikirim.

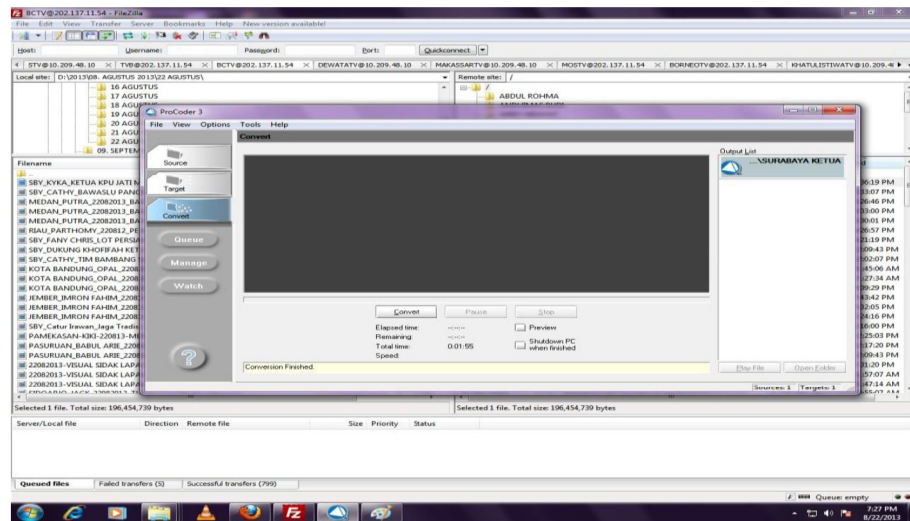
### 3. Post Production

Menurut Zettl, kegiatan utama dari *post* produksi terdiri dari menyunting gambar dan suara (Zettl, 2009: 4). Tahap ini masih merupakan tahap awal dalam sebuah post produksi karena yang akan mengedit gambar dan audio secara keseluruhan adalah editor.

Di Kompas TV, kontributor sudah mencantumkan *time code* SOT (*Sound on tape*) dari narasumber yang akan dicantumkan dalam paket berita tersebut. *Time code* sangat berguna untuk menyesuaikan suara dengan gambarnya (Zettle, 2009: 429).



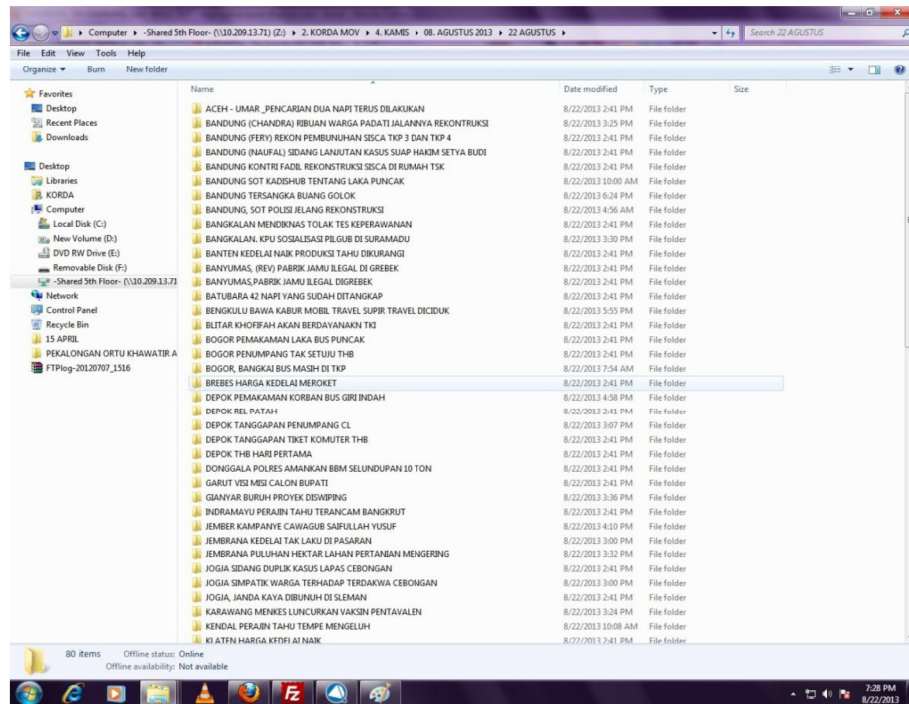
Gambar 3.4 Software Procorder



Sumber : Kompas TV

Dalam tahap ini, gambar yang sudah masuk harus dipindahkan ke file editing di sistem *hard drive* inilah yang disebut proses *capture* (Zettle, 2009: 431). Gambar daerah mentah yang sudah masuk melalui Filezilla akan diunduh dan disimpan ke dalam folder materi mentah Korda dimasukkan sesuai dengan tanggalnya. Setelah itu, diubah formatnya menjadi *\*mov* dan dinamakan sesuai yang format yang disepakati (Nama kota liputan\_Judul berita) dan disimpan pada folder *shared 5<sup>th</sup> floor* yang dibuat sesuai tanggal hari itu. Folder ini merupakan server khusus yang dapat diakses oleh seluruh komputer di lantai 5, *news*.

Gambar 3.5 Folder *shared 5<sup>th</sup> floor*



Sumber: Kompas TV

Gambar yang sudah *diconvert* dan sudah dimasukkan dalam folder khusus tiap harinya ditujukan untuk mempermudah dalam proses pencarian. Terkadang gambar yang sudah siap edit dan akan digunakan dalam tayangan program belum dapat terbaca oleh komputer PA, maka asisten korda harus selalu mengecek terlebih dahulu ke PA sehingga tidak menghambat pengolahan gambar oleh editor.

Selain itu, seperti dikatakan sebelumnya bahwa melalui milis, produser dapat memilih sendiri berita yang akan dipakai. Namun, sewaktu-waktu produser juga tetap menyanyakannya pada korda atau korlip. Penulis diberi kesempatan untuk memberikan ide mengenai berita yang akan

ditayangkan pada program Kompas Siang, Kompas Petang, Kompas Malam, dan Kompas Update.

Pemilihan berita ini berkaitan dengan nilai berita yang mengandung konflik, kemajuan dan bencana, kemasyhuran dan ketermuka, saat yang tepat dan kedekatan, keganjilan, human interest, dan dampak. Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna, atau yang biasa diterapkan untuk menentukan layak berita (*newsworthy*) (Ishwara, 2011: 77).

Seorang Koordinator daerah juga harus memiliki *news judgement* yang baik terhadap sebuah berita. Menurut Ishwara, wartawan atau editor menilai apakah hal-hal tertentu dalam sebuah berita itu lebih penting dan menarik dibandingkan dengan yang lain, dan karena itu layak untuk dipublikasikan (2011: 46). Oleh karena itu, berita-berita yang ditawarkan harus penting dan menarik baik dari segi tema dan gambarnya. Karena kekuatan utama televisi adalah gambar, maka gambar yang menarik berarti harus benar-benar menggambarkan kejadiannya dan juga gambar tersebut menggambarkan peristiwa yang unik. Misalnya tentang kebakaran, berarti gambar tersebut harus menggambarkan api yang sedang berkobar saat membakar rumah. Kalau gambar yang unik misalnya, peragaan busana menggunakan bahan-bahan daur ulang. Gambar yang dihasilkan juga harus sesuai dengan naskahnya. Apa yang digambarkan melalui tulisan harus pula dapat digambarkan dalam bentuk visual.

Wartawan sekarang tidak lagi hanya menceritakan kepada pembaca mengenai apa yang terjadi saja (*here's what happened*). Dia juga harus bisa memberikan arti (*here's what it means*), dan apa yang harus dilakukan oleh pembaca (*here's what you can do about it*) (Ishwara, 2011: 46). Hal inilah yang coba disajikan oleh Kompas TV melalui motto *Enlightening People*.

Tabel 3.2 WRAP Pengamanan Arus Mudik

(LEAD)

UNTUK MEMBERIKAN KENYAMANAN BAGI PARA PEMUDIK / DI BEBERAPA DAERAH / PIHAK KEPOLISIAN MENGERAHKAN PASUKANNYA UNTUK MENGAMANKAN SITUASI SELAMA ARUS MUDIK //

JUDUL. : AMANKAN LEBARAN/ POLDA JATIM SIAGAKAN 13 RIBU LEBIH PERSONIL//

REP/CAM. : M FAISOL

LOKASI : SURABAYA, JAWA TIMUR

DI SURABAYA / SEBANYAK 13 RIBU 184 PERSONIL DARI JAJARAN POLDA JAWA TIMUR AKAN DISIAGAKAN/ UNTUK MENGAMANKAN JALANNYA ARUS MUDIK DAN BALIK LEBARAN TAHUN INI// SELAIN MENYIAGAKAN PERSONIL GABUNGAN TNI-POLRI/ POLDA JATIM JUGA MENYIAGAKAN PASUKAN SNIPER ATAU PENEMBAK JITU DI SEJUMLAH TITIK RAWAN KEJAHATAN// SEDANGKAN UNTUK MENGURAI DI TITIK RAWAN KEMACETAN/ POLDA JATIM JUGA MENYIAPKAN POS PENGAMANAN DI 243 TITIK YANG BERPOTENSI TERJADI KEMACETAN LALU LINTAS SAAT ARUS MUDIK DAN BALIK LEBARAN NANTI// MUHAMMAD FAISOL/ SURABAYA JAWA TIMUR//

-----  
JUDUL : 1400 PERSONIL SIAP AMANKAN PERBATASAN JATENG-JABAR

REP/CAM : ARI HIMAWAN SARONO

LOKASI : BREBES, JAWA TENGAH

DI BREBES / JAWA TENGAH / SEBANYAK 1400 PERSONIL DARI KEPOLISIAN / TNI DAN LINMAS DISIAGAKAN DI PERBATASAN JATENG - JABAR / RAWAN KEMACETAN DAN KEJAHATAN // SELURUH PERSONIL AKAN DISEBAR DISEJUMLAH TITIK TITIK RAWAN KEMACETAN DAN RAWAN KEJAHATAN // POLRES BREBES MENERJUKAN SATUAN KHUSUS BRIMOB / UNIT PENGURAI MASSA DAN UNIT PATWAL RODA DUA MAUPUN RODA EMPAT / YANG BERTUGAS MENGATASI KEMACETAN ATAU MENGAWAL ROMBONGAN PEMUDIK YANG BERJUMLAH BESAR // KAPOLRES BREBES / AKBP FERDI SAMBO / MENGATAKAN / JAJARANNYA AKAN BEKERJA TOTAL MENGAMANKAN MUDIK LEBARAN / MENINGAT BREBES MERUPAKAN PINTU GERBANG JAWA TENGAH SANGAT RAWAN TERJADINYA KEMACETAN / KARENA MENJADI TITIK PUSAT PERTEMUAN ARUS MUDIK DARI JAKARTA DAN BERBAGAI DAERAH DI JAWA BARAT //

SB : AKBP FERDI SAMBO - KAPOLRES BREBES  
ARI HIMAWAN SARONO / KOMPASTV / BREBES / JAWA TENGAH



JUDUL : PEMERINTAH SIAGAKAN PENGAMANAN ARUS MUDIK  
VJ : ICHSAN MUCHSIN  
LOKASI : MAKASAR, SULAWESI SELATAN

SEMENTARA ITU / DI MAKASAR / DISIAPKAN 106 POSKO PENGAMANAN DAN 53 POSKO PELAYANAN // PERSONIL YANG DISIAGAKAN TERDIRI DARI / ANGGOTA POLRI / TNI / SATPOL PP / DLLAJR / KESEHATAN / DINAS PERHUBUNGAN / ORARI / PEMADAM / SENKOM / JASA RAHARJA / DAN PRAMUKA // SB : SAHRUL YASIL LIMPO / GUBERNUR SULSEL UNTUK PENGAMANAN RUMAH KOSONG / AKAN DIATUR DAN DILAKSANAKAN OLEH POLSEK DAN POLRES JAJARAN POLDA SULSEL / DENGAN MELAKUKAN UPAYA PENCEGAHAN DENGAN BERPATROLI DI AREA PERUMAHAN ///

ICHSAN MUCHSIN MAKASSAR SULAWESI SELATAN

### 3.3.1.2 Reporter

Selain menjadi asisten Koordinator Daerah, penulis juga diberi kesempatan untuk ikut terjun langsung ke lapangan dalam proses peliputan. Intensitas penulis untuk liputan lebih sedikit dengan dibandingkan dengan menjadi asisten Korda.

Sama halnya dengan di Korda, saat liputan juga melalui 3 tahap seperti yang disebutkan oleh Zettle, yakni pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam pra produksi, Korlip akan menyebarkan proyeksi liputan untuk keesokan hari setelah dilakukan rapat malam melalui email kepada reporter, VJ, dan kameramen. Di peliputan Jakarta dan sekitarnya menjadi tanggung jawab seorang korlip. Sama dengan Korda, Korlip juga harus mampu mengembangkan ide peliputan dengan cara membaca media online, melihat berita yang layak untuk diangkat dan *press release* yang beredar, sehingga tidak hanya berpatokan pada rapat.

Oleh karena, penulis garis koordinasinya di bawah korda, maka tidak ada jadwal liputan terpenci untuk liputan. Korda hanya menjadwalkan hari bagi penulis untuk liputan tanpa disertakan dengan tim liputannya (diatur agar tidak bentrok dengan sesama asisten Koda).

Penulis akan meminta penugasan yang dinamakan plotingan kepada korlip agar diikutsertakan dengan tim liputan beserta dengan topik liputannya. Penulis bisa diikutsertakan dengan kameramen dan reporter, atau hanya dengan *video journalist* (VJ). Plotingan ini sifatnya *flexible*, dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kondisi. Penulis juga bisa diikutsertakan dengan tim reguler (pukul 0800) atau tim siang (pukul 13.00).

Berdasarkan topik liputan tersebut, tim liputan termasuk penulis wajib melakukan riset data-data untuk membekali saat turun ke lapangan. Riset menjadi tugas utama dalam tahap pra produksi. Setelah melakukan riset, tim liputan tidak akan kehilangan arah, tahu apa saja yang akan dilakukan dan gambar serta pertanyaan apa yang akan ditanyakan.

Dalam tahap produksi diawali dengan meminta surat jalan dari sekretaris redaksi dan ditanda tangani oleh korlip kemudian diberikan pada car pool untuk mendapat mobil dan pengemudinya.

Setelah menghubungi *car pool*, penulis beserta dengan *camera person* dan reporter atau VJ menuju *warehouse* untuk meminjam peralatan, antara lain kamera, lampu, *mic*, dan *tripod*.

Saat mobil sudah siap dan peralatan juga siap, penulis beserta *camera person*, dan reporter atau VJ dapat berangkat menuju tempat liputan. Selama di perjalanan biasanya akan mulai berdiskusi mengenai topik yang akan diliput hari ini, tentang angle yang diarahkan oleh korlip, latar belakang peristiwanya, sampai informasi pendukung. Selain itu, penulis juga biasanya berbincang-bincang mengenai pengalaman reporter atau VJ dan *camera person* selama menjadi jurnalis.

Jika diikutsertakan dengan VJ, maka saat liputan penulis akan berperan sebagai reporter. Penulis yang bertugas untuk mewawancarai narasumber, tentunya dengan arahan dari VJ terlebih dahulu. Seperti saat penulis ditugaskan liputan di DPR bersama VJ. Selama perjalanan, penulis berdiskusi dengan VJ mengenai topik, dan pertanyaan apa saja yang akan

ditanyakan. VJ akan mengarahkan pertanyaan tersebut dan bagaimana cara bertanya yang baik saat mewawancarai. Sedangkan saat liputan bersama dengan kameramen dan reporter, penulis lebih mengamati proses kerja tim liputan dan membantu misalnya mencari data tambahan mengenai liputan tersebut.

Selama liputan, reporter harus terus berkoordinasi dengan korlip menggunakan telepon genggam. Hal ini agar korlip juga mengetahui keadaan di lapangan. Korlip dari kantor akan terus memantau tim-tim liputannya karena juga akan berkaitan dengan produser. Terkadang apa yang ada di lapangan akan berbeda dengan arahan dari korlip, disinilah penting koordinasi. Saat menemukan keadaan liputan yang berbeda dengan plotingan, reporter akan berkoordinasi dengan korlip. Reporter juga memiliki hak untuk memberikan ide tentang liputannya karena reporter yang mengetahui dengan benar keadaan yang terjadi di lapangan. Seperti halnya saat liputan mengenai kurikulum 2013. Dalam plotingan, ditugaskan untuk mencari sekolah di Jakarta yang belum siap menerapkan kurikulum 2013. Namun ternyata, instruksi penerapan kurikulum 2013 memang belum sampai ke sekolah tersebut. Reporter akhirnya merubah angle berita tentunya sesuai dengan persetujuan korlip dan produser.

Liputan-liputan yang formatnya paket, *Voice over (VO)*, atau *Voxpop* biasanya setelah selesai dibuat naskahnya kartu memori yang berisi gambar liputan akan diambil oleh messenger dan langsung diantarkan ke kantor agar dapat langsung diedit. Sedangkan naskah akan dikirimkan oleh reporter melalui email. Juru kamera juga harus mengirimkan *shot list* beserta dengan nomer kartu memori melalui email kepada korlip agar memudahkan proses pengeditan.

Kalau untuk liputan yang formatnya *live report* atau *live on tape* (LOT) akan dibekali dengan *Satelit News Gathering (SNG)* atau *live-U*, sehingga materi gambar dapat langsung dikirim dan diterima secara bersamaan di kantor. Liputan-liputan seperti ini sifatnya siaran langsung.

Perlu keterampilan khusus untuk menjadi *standuppers* karena reporter harus seolah-olah berbicara secara langsung dengan penonton. Iswara (2007: 16) menyebutkan seorang jurnalis atau reporter televisi dituntut memiliki kemampuan untuk tampil di depan kamera dan melaporkan secara langsung peristiwa yang diliputnya. Ini adalah salah satu perbedaan yang amat mendasar antara jurnalis media cetak dengan media televisi. Dalam bukunya “Mengangkat Peristiwa ke Layar Kaca” (Iswara, 2007: 16) juga disebutkan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaporkan live, diantaranya:

- a. laporan yang jelas, simple, atau tidak berbelit-belit
- b. kata, kalimat, dan frasa yang dipilih harus cermat dan tepat
- c. berbicara di depan kamera seperti layaknya berbicara kepada teman anda
- d. mampu menyampaikan pesan dengan baik
- e. percaya diri, tampil dewasa, dan wajar
- f. faktor eksternal, hindari cuaca buruk. Jika terpaksa harus melaporkan dalam kondisi hujan lebat, jaga diri agar tetap kering dan intonasi.

Setiap usai melakukan liputan, tugas reporter masih belum selesai karena ada naskah yang harus dibuat, bisa paket, VO, VO plus SOT. Sedangkan untuk liputan *live report* atau LOT, reporter juga harus mengirimkan naskah yang berisi CG. Sama dengan reporter, penulis juga ikut untuk membuat naskah, baik itu membantu reporter dalam penulisan naskah dan pembuatan naskah untuk latihan penulis sendiri. Begitu juga saat liputan bersama VJ. Dalam membuat naskah jangan lupa untuk mencantumkan *time code* pada SOT (*Sound on Tape*) yang dipakai, sehingga akan memudahkan bagi produser dan editor.

Iswara (2007: 53) menjabarkan, dalam dunia jurnalistik televisi dikenal setidaknya empat macam cara penyampaian berita, yakni:

1. Paket (PKG)

Paket adalah berita yang disampaikan dalam dua bentuk, bagian pertama yakni Lead atau Intro yang menjadi keterangan pembuka tentang apa inti berita yang akan disampaikan dan bagian kedua adalah laporan yang telah disusun oleh reporter yang meliput berita tersebut. (Iswara, 2007: 54).

Berikut adalah contoh berita yang penulis buat dalam format paket (PKG).

Tabel 3.3 Contoh naskah liputan ke DPR

<p>SLUG : BPK SOAL SKK MIGAS</p> <p>REP/CAM: JAMES/NINDA</p> <p>((LEAD))</p> <p>PENEMUAN DANA OPERASIONAL DALAM BENTUK MATA UANG DOLLAR DI SKK MIGAS DAN KEMENTRIAN ESDM/MENGENAI HAL TERSEBUT BPK MENYERAHKAN SEPENUHNYA PERSOALAN INI KEPADA PENYIDIK//</p> <p>((PKG))</p> <p>SEPERTI DIBERITAKAN SEBELUMNYA / KPK MENEMUKAN SEJUMLAH UANG DALAM BENTUK DOLLAR YANG TERSEBAR DI BEBERAPA TEMPAT YAKNI DI RUANG SEKJEN KEMENTRIAN ESDM DENGAN NOMINAL 200.000 DOLLAR AS DAN DI DALAM KOTAK DEPOSIT MILIK RUDI RUBIANDINI SEJUMLAH 320.100 DOLLAR AS, 60.000 DOLLAR SINGAPURA, 20.000 DOLLAR AS SERTA 180 gram EMAS// DITEMUI SAAT RAPAT DENGAN KOMISI X DPR RI / KETUA BPK HADI POERNOMO MENYERAH KAN MASALAH INI SEPENUHNYA KEPADA PENYIDIK// SOT KETUA BPK HADI POERNOMO: (00:30:35:01 - 00:30:44:02)</p> <p>wah itu hak penyidik// soal wajar engga/ saya kira serahkan yang menilai saja// bpk engga// KETIKA DITANYAI SOAL KEJANGGALAN DALAM PEMBIAYAAN KEUANGAN DI SKK MIGAS YANG DIBEBANKAN PADA NEGARA / HADI PURNOMO ENGGAN BERKOMENTAR //</p> <p>MOHAMAD JAMZARI / ANINDYAJATI/ KOMPAS TV JAKARTA</p>
--

Tabel 3.4 Contoh naskah liputan mengenai THR Pegawai Negeri Sipil

Slug : THR PNS DKI JAKARTA

Judul : PEMPROV TETAPKAN GAJI KE13 SEBAGAI PENGGANTI THR

Rep/cam : Ratna / Andri / Ninda

(lead)

TAHUN INI/ PEMERINTAH PROVINSI D-K-I JAKARTA BERSAMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH MEMUTUSKAN UNTUK TIDAK MEMBERIKAN THR KEPADA PEGAWAI NEGERI SIPIL TINGKAT PEMPROV D-K-I // THR AKAN DIGANTI DENGAN PEMBERIAN GAJI DAN TUNJANGAN KETIGA BELAS //

(PKG)

B-K-D SEBAGAI BADAN YANG DITUGASKAN TERKAIT URUSAN KEPEGAWAIAN SUDAH MENETAPKAN KEBIJAKKAN TERKAIT TUNJANGAN HARI RAYA YANG AKAN DITERIMA OLEH PNS // SESUAI DENGAN PERDA NOMER LIMA DELAPAN TAHUN DUA RIBU LIMA / ISTILAH THR AKAN DIGANTI DENGAN TUNJANGAN DAN GAJI KETIGA BELAS //

SOT I MADE KARMAYOGA :

istilah THR dalam PNS itu tidak ada // yang ada itu adalah gaji atau tunjangan ke -13 //

UNTUK MASALAH BESARANNYA // MADE MENJELASKAN PNS AKAN MENERIMA GAJI POKOK DITAMBAH TUNJANGAN BULAN JULI YANG DILIHAT DARI KINERJA DAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI BULAN MEI //

SOT I MADE KARMAYOGA :

ini adalah bentuk apresiasi pemerintah / terhadap kinerja pegawainya //

PERALIHAN DARI THR MENJADI GAJI DAN TUNJANGAN KE TIGA- BELAS / DIHARAPKAN DAPAT MENINGKATKAN KINERJA PNS PEMPROV DKI JAKARTA //

U N

Tabel 3.5 Contoh Naskah Liputan Penerapan kurikulum baru 2013

<p>SLUG : SIMPANG SIUR KURIKULUM 2013</p> <p>REP/CAM : HAPPY, IRVAN, NINDA</p> <p>(PKG)</p> <p>PERUBAHAN KURIKULUM 2013 YANG DIRESMIKAN KEMENDIKBUD KEMARIN TERNYATA BELUM DITERAPKAN DI SELURUH SEKOLAH // SALAH SATUNYA DI SDN GROGOL UTARA 09 PAGI //</p> <p>(Lead)</p> <p>TAK SEREMPAKNYA PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERJADI SALAH SATUNYA DI SDN GROGOL UTARA 09 PAGI KEMANDORAN // BELUM ADANYA SOSIALISASI YANG MERATA DARI PEMERINTAH PUSAT MENJADI SALAH SATU PENYEBABNYA //</p> <p>Sot Ibu Ipah Kepsek (01:10) :</p> <p>Belum / karna belum ada instruksi dari atas // sekarang baru sosialisasi ke pengawas // Jadi baru akan diinstruksi besok ke sekolah // Belum tau nunggu instruksi //</p> <p>PERUBAHAN KURIKULUM 2013 DARI KURIKULUM LAMA DISAMBUT BAIK OLEH SISWA //</p> <p>SOT MAURA siswa (05:00) :</p> <p>Belum tau / gapapa kalau ada pelajaran tambahan // Setuju //</p> <p>SOT Figo siswa (05:57):</p> <p>Setuju dilakuin //</p> <p>TIDAK SEREMPAKNYA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEMUA SEKOLAH MENIMBULKAN PERTANYAAN // PASALNYA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENYATAKAN SUDAH MENGINSTRUKSIKAN PELAKSANAAN SECARA MENYELURUH //</p>
---

Tabel 3.6 Contoh Naskah Liputan di KPK

<p>JUDUL : HOTMA PENUHI PANGGILAN KPK</p> <p>REP/ CAM: PUNGKY, RIEZY, NINDA</p> <p>(PKG)</p> <p>HARI INI PENGACARA HOTMA SITOMPUL MENDATANGI K-P-K GUNA MEMENUHI PANGGILAN TIM PENYIDIK // SEBELUMNYA HOTMA ABSEN MENJADI SAKSI DALAM PEMERIKSAAN KASUS SUAP PENGURUSAN KASASI KASUS PIDANA PENIPUAN YANG MENYANGKUT KEPONAKANNYA MARIO BERNANDITO //</p> <p>(Lead)</p> <p>AGUSTUS KEMARIN KPK MEMANGGIL HOTMA SITOMPUL UNTUK BERSAKSI PADA KASUS SUAP YANG MENYANGKUT KEPONAKANNYA / MARIO // HOTMA MENEGASKAN BAHWA KETIDAKHADIRANNYA DALAM PEMERIKSAAN KEMARIN / BUKAN KARENA MANGKIR //</p> <p>SOT : saya tidak mangkir / saya bawa surat //</p> <p>SIANG INI JUGA / HOTMA DIJADWALKAN AKAN MEMBERI KESAKSIAN BAGI TERSANGKA DJODI //</p> <p>SOT : saya tidak mengenal pelaku dengan inisial DI / djodi //</p>
--

Tabel 3.5 Naskah Liputan Penertiban PKL di Pasar Minggu

<p>Slug : Pasar Minggu Bebenah</p> <p>Judul : Relokasi Pasar Minggu</p> <p>Rep/cam: Audrey, Djamzuri, Ninda</p> <p>(VO)</p> <p>PENERTIBAN P-K-L PASAR MINGGU TERUS DILAKUKAN // RELOKASI P—L UNTUK TAHAP SATU AKAN DILAKUKAN SABTU BESOK. PD PASAR JAYA PASAR MINGGU SUDAH AKAN MENYIAPKAN SEKITAR 509 TEMPAT BERDAGANG / YANG NANTINYA AKAN DIPERUNTUKKAN BAGI PKL MELALUI JALUR UNDIAN //</p> <p>DARI 316 PEDAGANG YANG SUDAH MENDAFTAR /56 PEDAGANG TERUTAMA SAYUR MAYUR DAN MAKANAN AKAN DIUNDI SABTU BESOK // MEREKA AKAN MENEMPATI BLOK B LANTAI I YANG MEMANG DIPERUNTUKKAN BAGI JENIS SAYUR MAYUR DAN MAKANAN //</p> <p>Sot Royani, manager PD Pasar Jaya:</p> <p>Untuk tarifnya 3 ribu- 5 ribu perhari.</p> <p>SAAT INI SUASANA PASAR MINGGU TAMPAK LENGANG KARENA PKL YANG BIASA BERJUALAN DI BADAN JALAN SUDAH DITERTIBKAN // SATPOL PP TERLIHAT SELALU BERJAGA-JAGA MENGAWASI SITUASI //</p>
--



Tabel 3.7 Contoh Naskah Liputan Wawancara dengan Irman Gusman

<p>SLUG : KONVENSI PARTAI DEMOKRAT</p> <p>REP/CAM : RADI, LUKMAN, NINDA</p> <p>(VO)</p> <p>DALAM RANGKA PENENTUAN CALON PRESIDEN YANG AKAN DIUSUNG PARTAI DEMOKRAT PADA PILPRES 2013 / PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO SEBAGAI KETUA UMUM AKAN MENYELENGGARAKAN KONVENSI BAGI PENYARINGAN KADER AGAR DAPAT MEMENUHI KEINGINAN MASYARAKAT //</p> <p>IRMAN GUSMAN / SALAH SATU CALON NON PARTAI YANG DIUNDANG DALAM KONVENSI MENYATAKAN KESIAPANNYA UNTUK MENGIKUTI PROSES //</p> <p>SOT IRMAN GUSMAN MENYATAKAN SIAP</p> <p>SEPERTI DIKETAHUI / MINGGU KEMARIN PRESIDEN SBY MENGUMUMKAN TUJUH ATURAN KONVENSI PARTAI DEMOKRAT // ADA NAMA-NAMA LAIN YANG TURUT DIUNDANG SEPERTI / MAHFUD MD // NAMUN / IRMAN JUGA MASIH MEMPERTANYAKAN PENILAIAN YANG DIAMBIL DALAM SURVEI MENJARING CALON PESERTA KONVENSI //</p> <p>SOT IRMAN :</p> <p>Apakah kredibilitas atau popularitasnya yang dinilai //ini kan belum jelas / saya serahkan kembali..</p>
--

Tabel 3.8 Contoh Naskah Liputan Konvensi Demokrat

<p>SLUG : PENGUMUMAN CALON KONVENSI</p> <p>REP/CAM : AUDREY, JAMES, NINDA</p> <p>(VO)</p> <p>KOMITE PEMILIHAN CALON PRESIDEN PARTAI DEMOKRAT TELAH MENGUMUMKAN NAMA HASIL PRA KONVENSI YANG TELAH DIADAKAN SELAMA 3 HARI LALU // DARI 15 NAMA YANG DIUNDANG OLEH KOMITE / 4 ORANG MENGUNDURKAN DIRI DAN SISANYA MASUK DALAM DAFTAR KANDIDAT TERMASUK MENTERI BUMN DAHLAN ISKAN DAN MENTERI PERDAGANGAN GITA WIRJAWAN //</p> <p>SOT SUWEDI :</p> <p>Komite konvensi memutuskan dan menetapkan / ali masyur musa / anis baswedan / dahlan iskan...</p> <p>PARA KANDIDAT TERPILIH WAJIB MENGIKUTI PROSEDUR YANG DITETAPKAN OLEH KOMITE // SETELAH INI ADA TIGA TAHAP LAGI YAKNI PERTEMUAN PARTAI DEMOKRAT / SOSIALISASI MASYARAKAT / DAN DEBAT PUBLIK // DALAM PERTEMUAN INI JUGA DISEBUTKAN BAHWA ANGGARAN UNTUK KAMPANYA 50 PERSEN BERASAL DARI KAS PARTAI // UNTUK RINCIAN SUMBER DANA / KOMITE KONVENSI MASIH BELUM MAU MENYEBUTKAN SUMBER DANA //</p>
---

### 3. Reader atau Non-Intro

Menurut Iswara (2007: 64), reader atau yang dikenal dengan istilah Non-Intro adalah penyampaian berita oleh presenter tanpa disertai dengan gambar.

### 4. News Ticker

News Ticker atau dikenal dengan Running Text adalah berita yang disampaikan dalam bentuk teks yang berjalan dari kanan ke kiri di layar televisi bagian bawah.

#### 3.3.2 Kendala yang dihadapi

Selama melakukan magang, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis baik saat bertugas sebagai asisten koordinator daerah atau saat bertugas di lapangan. Kendala tersebut di antaranya:

1. Komputer yang disediakan untuk asisten korda hanya ada satu sehingga harus bergantian dengan asisten korda yang lain.
2. Internet sering putus sehingga mengganggu saat mengunduh dan share gambar daerah.
3. Penulis kurang sering mendapat liputan sehingga masih kurang dalam penguasaan pembuatan naskah.
4. Alur koordinasi liputan tidak berada di bawah korlip sehingga tidak mendapat detail perubahan liputan.

#### 3.3.3 Solusi yang dihadapi

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, berikut ada solusinya:

1. Menambah paling tidak satu komputer sehingga dapat lebih efektif dalam mengerjakan tugas korda
2. Membuat alternatif jaringan yang terhubung dengan wifi, sehingga saat internet jaringan news mati masih bisa digunakan
3. Menambah jadwal liputan untuk melatih keterampilan menulis naskah

4. Meminta korlip untuk mengirimkan email plottingan liputan sehingga dapat selalu mengetahui perubahan.

